

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian ilmiah secara sistematis, terencana, dan terstruktur dengan sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya berdasarkan pengumpulan dan informasi data yang banyak menuntut penggunaan simbol angka.⁴² Pada tahap kesimpulan, hasil penelitian ini umumnya akan disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.

Penelitian yang dilakukan ini merupakan jenis penelitian yang bersifat komparatif. Penelitian komparatif ini dapat diartikan sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab-akibat, dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya ataupun munculnya suatu fenomena tertentu. Bersifat membandingkan antara dua kelompok atau lebih dari suatu variabel tertentu.⁴³ Dalam penelitian ini digunakan agar dapat mengetahui perbandingan perbedaan kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO pada periode 2010-2018.

⁴² Sandi Siyoto dan Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 17

⁴³ Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 58

B. Populasi, Sampling, dan Sampel Penelitian

1. Pengertian Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti.⁴⁴ Adapun populasi yang tercakup dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yakni Bank Panin Dubai Syariah yang telah *Go Public* atau IPO dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Pengertian Sampling dan Sampel Penelitian

Sampling merupakan metode untuk menentukan sampel dan besar sampel.⁴⁵ Sampel bisa dikatakan bagian dari populasi yang mencakup sejumlah subjek yang terpilih. Teknik dalam penelitian ini menggunakan sampling adalah metode *purposive sampling* atau penarikan sampel berdasarkan pertimbangan. Penarikan sampel berdasarkan pertimbangan yaitu bentuk penarikan sampel *non-probabilitas* yang didasarkan kriteria tertentu.⁴⁶ Pada penelitian ini kriteria sampel yang digunakan yaitu:

- a. Bank umum syariah yang telah melakukan *Go Public* atau IPO (*Initial Public Offering*) serta terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia)

⁴⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisa Data Sekunder Edisi Revisi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), hlm 74

⁴⁵ Ibid., hlm. 75

⁴⁶ Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*, (Depok: Kencana, 2017), hlm. 104

- b. Bank umum syariah yang telah menerbitkan laporan keuangannya minimal 4 tahun sebelum melakukan IPO dan 4 tahun sesudah melakukan IPO.

Berdasarkan batasan kriteria tersebut, maka bank umum syariah yang memenuhi kriteria sampel ini yaitu Bank Panin Dubai Syariah. Hal ini dikarenakan Bank Panin Dubai Syariah merupakan emiten bank syariah pertama yang telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014, dan mempublikasikan laporan keuangannya secara periodik, baik sebelum melakukan IPO maupun Sesudah melakukan IPO.

C. Sumber Data, Variable, dan Skala Pengukurannya

1. Sumber data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder. Data sekunder yaitu struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dihimpun dari sumber yang telah ada, baik data internal maupun eksternal organisasi serta dapat diakses melalui website di internet, penelusuran dokumen atau publikasi informasi dari berbagai perpustakaan yang ada.⁴⁷ Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan triwulan perusahaan Bank Panin Dubai Syariah periode tahun 2010 hingga 2018.

⁴⁷ Asep Hermawan & Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis...*, hal. 115

2. Variable Penelitian

Variabel-variabel rasio keuangan yang digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini untuk mengukur kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah IPO adalah dengan menggunakan; (1) Rasio permodalan yang diukur dengan menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), (2) Rasio kualitas aktiva produktif yang diukur dengan *Non Performing Financing* (NPF), (3) Rasio rentabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), dan (4) Rasio likuiditas yang diukur dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR).

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan prosedur pemberian angka pada suatu objek agar dapat menyatakan karakteristik dari objek tersebut. Skala pengukuran pada penetapan skalanya pada suatu variabel berdasarkan jenis data yang melekat dalam variabel penelitian. Terdapat empat jenis skala pengukuran data yaitu skala nominal, skala ordinal, skala interval, dan skala rasio.⁴⁸ Dalam penelitian ini skala yang digunakan adalah skala pengukuran rasio. Skala rasio mencakup semua kemampuan dari skala-skala sebelumnya ditambah dengan adanya titik nol absolute. Skala rasio mencerminkan jumlah-jumlah sebenarnya dari suatu variabel. Data skala rasio dari Bank Panin Dubai Syariah sebelum melakukan dan sesudah melakukan IPO dalam penelitian ini sebagai berikut:

⁴⁸ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 120

a. *Capital Adequacy Ratio (CAR)*

CAR adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, serta sebagai indikator terhadap kemampuan bank dalam menutupi penurunan aktivanya sebagai akibat dari kerugian-kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko. Rumus perhitungan CAR yaitu:

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{Aktiva Tertimbang menurut Risiko}} \times 100\%$$

b. *Non Performing Finance (NPF)*

NPF adalah suatu rasio keuangan bank yang menggambarkan besarnya tingkat pembiayaan bermasalah terhadap total pembiayaan. Rumus Perhitungan NPF yaitu:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

c. *Return on Asset (ROA)*

ROA adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Rumus perhitungan ROA yaitu:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} \times 100\%$$

d. *Financing to Deposit Ratio (FDR)*

FDR adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga yang mencakup giro, tabungan, dan deposito

dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk dana antar bank. Rumus perhitungan FDR yaitu:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan yaitu teknik dokumentasi, dalam teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan mengenai pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian pengumpulan data.⁴⁹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara mengumpulkan data berupa keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah yang telah dipublikasikan di situs resmi Bank Panin Dubai Syariah (<http://paninbanksyariah.co.id>) dan Bursa Efek Indonesia (<http://idx.co.id>) dengan periode 4 tahun sebelum IPO yaitu tahun 2010 hingga tahun 2013 dan 4 tahun sesudah IPO yaitu tahun 2015 hingga tahun 2018.

E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang diteliti setelah data itu diperoleh. Tujuan dari teknik analisis data yaitu untuk menganalisa data yang diperoleh dengan maksud untuk menguji rumusan masalah. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode

⁴⁹ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi*.....hlm. 97

uji beda dua rata-rata untuk sampel berpasangan, karena dalam penelitian ini alasannya digunakan dua sampel yang berpasangan yaitu sampel berpasangan ini sebagai sebuah subjek yang sama namun mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda yakni sebelum dan sesudah melakukan IPO.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data penelitian ini yaitu:

1. Menabulasi data dengan melakukan cara pengelompokan laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah untuk periode 4 tahun sebelum IPO dan 4 tahun sesudah melakukan IPO.
2. Melakukan perhitungan dari data laporan keuangan triwulan Bank Panin Dubai Syariah tersebut terhadap rasio kinerja keuangan yaitu CAR, NPF, ROA, dan FDR sebelum dan sesudah melakukan IPO.
3. Melakukan analisis statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum dan nilai maksimum dari masing-masing indikator sebelum dan sesudah melakukan IPO.
4. Melakukan uji normalitas data untuk menentukan apakah data ini berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan langkah-langkah sebagai berikut:
 - a. Merumuskan hipotesis sebagai berikut:
 H_0 : *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF), *Return on Asset* (ROA), dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) diduga terdistribusi secara normal.

H₁: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Financing (NPF)*, *Return on Asset (ROA)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* diduga tidak terdistribusi secara normal.

- b. Menetapkan tingkat signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha = 5\%$)
 - c. Melakukan banding probabilitas dengan tingkat signifikansi yaitu:

Jika *asyp. Sig (2-tailed)* > 0,05. Maka data terdistribusi secara normal sehingga H₀ diterima dan pengujian hipotesis yang digunakan selanjutnya adalah *Paired Sample T-Test*.

Jika *asyp. Sig (2-tailed)* < 0,05. Maka data terdistribusi secara tidak normal sehingga H₀ ditolak dan pengujian hipotesis yang digunakan selanjutnya adalah *Wilcoxon Signed Rank Test*.
5. Melakukan uji beda dari masing-masing variabel dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* jika data berdistribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank Test* jika data berdistribusi tidak normal. Langkah-langkah yang dilakukan untuk uji beda dengan sebagai berikut:
- a. Menggunakan *Paired Sample T-Test*
 - 1) Merumuskan hipotesis

H₀: Diduga tidak ada perbedaan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.

H₁: Diduga ada perbedaan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.
 - 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 1%, 5%, dan 10%.

- 3) Untuk menyatakan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Maka hal ini berarti tidak ada perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hal ini berarti ada perbedaan signifikan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.

b. Menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test*

- 1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Diduga tidak ada perbedaan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.

H_1 : Diduga ada perbedaan terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.

- 2) Menentukan tingkat signifikansi (α) sebesar 1%, 5%, dan 10%.
- 3) Menyatakan hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Jika $asympt. Sig (2-tailed) > \alpha$ ($\alpha = 1\%$, 5% , dan 10%). Maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara statistik terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.

Jika $asympt. Sig (2-tailed) < \alpha$ ($\alpha = 1\%$, 5% , dan 10%). Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan

secara statistik terhadap kinerja keuangan Bank Panin Dubai Syariah sebelum dan sesudah melakukan IPO.